

FEEDBACK OSCE REMEDIASI 1 KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 6 TA 2014/2015

12711029 - ? ADRIANTI JUNIARINGSIH PUTRI N.

STATION	FEEDBACK
CVS	Px fisik: sebelum px minta informed consent dulu (jenis, tujuan, prosedur dan resiko),harusnya sebelum px thorax ya, px thorax setelah inspeksi IC tidak dilakukan padahal kasus jantung, palpasi septum dan katup tidak dilakukan, saat perkusi menentukan batas jantung setelah perkusi disimpulkan batasnya mana(linea dan SICnya), auskultasi itu didengarkan hasil suaranya bagaimana dek dan dilaporkan jadi jangan hanya ditempel2 didada tapi ga disampaikan hasilnya(evaluator tidak tahu apa yg anda nilai), CTR itu bukan dari hasil px fisik tapi dari rontgen !!!!! px VS dilakukan setelah thorax??? tapi kehabisan waktu, tidak melakukan px JVP, Tidak merencanakan Px penunjang krn kehabisan waktu
Endokrin	pemeriksaan penunjang yg dilakukan GDS dan profil lipid aja. tidak dilakukan cek vital sign. anamnesis kurang lengkap untuk mengerucut ke diagnosis.
Kulit	Interpretasi pemeriksaan fisik hampir benar, sudah betul ada krusta dengan dasar eritema, tp skuama????
Mata	berapa jarak untuk pemeriksaan visus? jarak yg dipakai terlalu dekat. periksa mata segmen anterior tidak pakai senter. diagnosis kurang lengkap, harusnya ODS blefarokonjungtivitis bakterial. DD hematom sub konjungtiva kurang tepat.
Neurobehaviour	GCS penilaian V salah. pemeriksaan refleks pakai tangan kiri? positif menurun? pemeriksa refl itu minimal satu ekstremitas atas dan satu bawah, jangan hanya atas thok. terlalu lama di pemeriksaan sehingga waktu habis
Pencernaan	periksa keadaan umum, konjungtiva, cuci tangan setelah pemeriksaan, belajar lagi sediaan obat
Respirasi	cek fisik itu disesuaikan dengan kasusnya ya, gak indonesia raya, gak asal Px Fisik saja.. jangan lupa pemeriksaan sederhana seperti rontgen thorax.
THT	3